

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam rangka memecahkan suatu permasalahan atau menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini mencakup rangkaian prosedur dan teknik yang disusun secara sistematis dan logis, sehingga proses pencarian pengetahuan dapat dilakukan secara objektif, terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan. Sari et al (2025:1-2).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan manusia dan sosial, bukan sekadar menggambarkan aspek permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan dalam penelitian kuantitatif yang berdasarkan *positivisme*. Hal ini disebabkan karena peneliti berupaya menafsirkan bagaimana subjek memaknai lingkungannya serta bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka. Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam latar alami (*natural setting*), bukan melalui perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang disengaja. Fadli (2021: 36).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, merupakan upaya pencarian fakta dengan interpretasi yang akurat, penelitian deskriptif berfokus pada kajian terhadap permasalahan dalam masyarakat, tata cara yang berlaku di dalamnya, serta

situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan, sikap, pandangan, dan proses yang sedang berlangsung beserta pengaruh dari suatu fenomena. Dengan demikian, penelitian deskriptif adalah metode yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Syahrizal & Jailani (2023: 17).

3.2 Lokasi, Subjek/Informan, dan Aktivitas

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini di Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra yang berada di Jalan Pantai Karangsong, No.02, Paoman, Kecamatan, Indramayu. Kabupaten, Indramayu. Jawa Barat 45211.

2. Subjek/Informan

Subjek/Informan yang berperan dalam penelitian ini adalah Bapak H Robani Hendra P. selaku kepala staff dari Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra, anggota/karyawan KPL Mina Sumitra, dan Nelayan yang ada di Indramayu.

3. Aktivitas

Aktivitas yang diamati adalah:

- a. Sistem bagi hasil tangkapan
- b. Pemberian insentif non uang
- c. Pemberian pinjaman atau modal usaha
- d. Bentuk dukungan organisasi
- e. Partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi

3.3 Parameter Penelitian

Parameter penelitian merupakan penjabaran mengenai cara pengukuran suatu variabel dalam penelitian. Tujuan dari definisi ini adalah untuk mencegah terjadinya kesalahan persepsi serta memastikan bahwa variabel yang diteliti dapat diukur secara objektif dan konsisten. Suhardi (2023).

3.3.1 Definisi Parameter Penelitian

Parameter penelitian adalah penjelasan mengenai variabel penelitian yang bertujuan untuk memahami makna setiap variabel sebelum dilakukan analisis, serta menjelaskan instrument dan sumber pengukuran yang digunakan. Definisi parameter penelitian dapat dipahami sebagai panduan yang menunjukkan kepada peneliti bagaimana variabel tersebut diukur dan indikator-indikator apa saja yang ditetapkan. Sujarweni (2020).

3.3.2 Operasional Parameter

Menurut Sujarweni (2022). Operasional parameter adalah penjelasan yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari suatu konsep, atau pengubahan konsep menjadi kata-kata yang menjabarkan perilaku yang dapat dilihat, diuji, dan diverifikasi kebenarannya.

Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian tertentu dari suatu sistem.

Tabel 3.1
Operasional Parameter

| Parameter | Konsep Parameter | Indikator | Teknik Pengumpulan | Sumber |
|-----------------------|--|--|---|--|
| Strategi Kompensasi | Upaya koperasi dalam memberikan imbalan finansial maupun non finansial kepada anggota sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi. | a. Bentuk kompensasi finansial (bagi hasil, bonus, insentif) b. Bentuk kompensasi dengan kebutuhan anggota c. Keadilan dan transparansi sistem kompensasi | Wawancara mendalam, observasi, dokumentasi | Pengurus koperasi, anggota koperasi. Literatur (Jurnal Penelitian Terdahulu) |
| Dukungan Organisasi | Bentuk perhatian, bantuan, dan fasilitas yang diberikan koperasi kepada anggota untuk meningkatkan kinerja, kepuasan, dan kesejahteraan. | a. Dukungan instrumental (fasilitas kerja, alat tangkap, akses pasar) b. Dukungan emosional (kepedulian, komunikasi, keterlibatan pengurus) c. Persepsi anggota terhadap kepedulian organisasi | Wawancara mendalam, observasi kegiatan, dokumentasi | Anggota koperasi, pengurus koperasi, data program koperasi. Literatur (Jurnal Penelitian Terdahulu) |
| Kesejahteraan Anggota | Kondisi terpenuhinya kebutuhan ekonomi, sosial, dan psikologis anggota koperasi dalam kehidupan sehari-hari. | a. kesejahteraan ekonomi: peningkatan pendapatan, pemenuhan kebutuhan pokok b. Kesejahteraan sosial: akses pendidikan, | Wawancara mendalam, observasi kondisi sosial ekonomi, dokumentasi | Anggota koperasi, pengurus koperasi, laporan koperasi. Literatur (Jurnal Penelitian Terdahulu) |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | kesehatan, dan relasi sosial c. Kesejahteraan psikologis: rasa aman, puas, dan nyaman terhadap kehidupan d. Persepsi anggota mengenai manfaat bergabung dengan koperasi | | |
|--|--|---|--|--|

Sumber: Data diolah oleh Penulis

3.4 Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang diperoleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, berupa file, studi, kepustakaan, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, dengan fokus pada sumber data primer melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan:

1. Wawancara mendalam

wawancara dilakukan secara langsung dengan pengurus dan anggota koperasi yang dianggap mengetahui serta terlibat dalam pelaksanaan strategi kompensasi dan dukungan organisasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara dengan pedoman pertanyaan tetapi memberi kebebasan bagi informan untuk mengembangkan jawaban sesuai pengalaman mereka. Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali informasi mengenai bentuk kompensasi yang diterapkan, bentuk dukungan organisasi, serta dampaknya terhadap kesejahteraan anggota.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas koperasi, baik dalam rapat, kegiatan pembagian hasil, maupun interaksi antara pengurus dan anggota. Observasi ini membantu peneliti memahami bagaimana strategi kompensasi dan dukungan organisasi diterapkan dalam praktik, sekaligus melihat respon dan perilaku anggota dalam kegiatan koperasi. Observasi dilakukan secara non partisipatif, dimana peneliti hadir sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa arsip atau catatan resmi yang dimiliki koperasi. Data tersebut meliputi laporan keuangan, notulen, rapat, daftar anggota, program kerja, hingga catatan kegiatan yang terkait dengan kesejahteraan anggota. Teknik dokumentasi ini

berfungsi sebagai data sekunder yang memperkuat dan melengkapi hasil wawancara serta observasi.

4. Studi Kepustakaan

Penulis mempelajari dari literatur tertulis, dari mulai buku-buku yang dijadikan pedoman dan referensi juga artikel, makalah, maupun dari internet yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis buat.

Berikut ini adalah daftar informan yang menjadi sumber informan pada penelitian Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra Kabupaten Indramayu:

Tabel 3.2
Daftar Informan

| No | Kategori Informan | Alasan | Informasi yang ingin diperoleh | Jumlah |
|----|-----------------------|--|--|---------|
| 1. | Kepala staf Koperasi | Mengetahui arah kebijakan, strategi kompensasi, dan prioritas dukungan organisasi | Kebijakan kompensasi, alokasi dana, kendala keuangan, rencana peningkatan dukungan | 1 orang |
| 2. | Bendahara Koperasi | Dipilih karena menguasai informasi keuangan dan sistem kompensasi | Mengetahui sistem keuangan, pembagian hasil, dan pencatatan kompensasi anggota | 1 orang |
| 3. | Pengurus Bidang Usaha | Dipilih karena berhubungan langsung dengan kegiatan usaha dan pelayanan anggota | Mengetahui program usaha koperasi, fasilitas yang diberikan, dan dukungan terhadap anggota | 1 orang |
| 4. | Sekretaris Koperasi | Dipilih karena berperan dalam pencatatan, pengarsipan, dan komunikasi kebijakan koperasi | Mengetahui administrasi, program kerja, serta dokumentasi terkait dukungan organisasi | 1 orang |

| | | | | |
|----|------------------------------|--|---|----------|
| 5. | Staf Operasional/TPI | Dipilih karena melihat lapangan dan aktivitas anggota sehari-hari | Ketersediaan fasilitas, dukungan teknis, kondisi bongkar muat | 6 orang |
| 6. | Anggota Nelayan (Perwakilan) | Dipilih karena merasakan dampak kompensasi dalam kehidupan sehari-hari | Realitas pendapatan, perubahan kesejahteraan, kebutuhan dukungan organisasi | 11 orang |

Sumber: Data diolah oleh Penulis

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif deskriptif ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari tahap persiapan, hingga penarikan Kesimpulan. Adapun tahapan prosedur penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian.
- b. Menentukan Lokasi penelitian, yakni di Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra Kabupaten Indramayu.
- c. Menentukan informan penelitian dengan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih informan yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai strategi kompensasi, dukungan organisasi, dan kesejahteraan anggota.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, serta daftar dokumen yang akan dikumpulkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah persiapan dilakukan, peneliti mulai mengumpulkan data di lapangan dengan tiga teknik utama, yaitu:

- a. Wawancara mendalam, dilaksanakan bersama pengurus koperasi.
 - b. Observasi, yakni mengamati secara langsung aktivitas koperasi, interaksi antara pengurus dan anggota, serta kegiatan yang mencerminkan strategi kompensasi dan dukungan organisasi.
 - c. Dokumentasi, berupa pengumpulan laporan keuangan, notulen rapat, daftar anggota, dan arsip program kerja koperasi.
3. Tahap Analisis Data
- a. Reduksi data yaitu menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data penting dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
 - b. Penyajian data yaitu menyusun data dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun bagan agar lebih mudah dipahami.
 - c. Penarikan Kesimpulan yaitu merumuskan temuan penelitian terkait strategi kompensasi, dukungan organisasi, serta peningkatan kesejahteraan anggota.
4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi
- Pada tahap akhir, peneliti menarik Kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh, kemudian melakukan verifikasi melalui pengecekan ulang data (triangulasi sumber, teknik, dan waktu) agar hasil penelitian valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

3.7 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data adalah:

1. Menentukan informan penelitian

Langkah pertama adalah menentukan siapa saja yang akan menjadi sumber informasi. Informan dipilih menggunakan purposive sampling, yaitu dengan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan koperasi.

2. Menyusun pedoman wawancara dan observasi

sebelum turun ke lapangan, peneliti menyusun pedoman wawancara semi-terstruktur yang berisi pertanyaan pokok terkait strategi kompensasi, dukungan organisasi, dan kesejahteraan anggota.

3. Mengumpulkan data dokumentasi

peneliti mengumpulkan dokumen yang relevan sebagai data pendukung, seperti laporan keuangan, notulen rapat, daftar anggota, serta program kerja koperasi.

3.8 Pengujian Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

Berikut validitas data yang digunakan:

1. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, seperti pengurus koperasi (kepala staff, bendahara, sekretaris, pengurus bidang usaha) dan anggota kopersi.

Tujuannya adalah untuk mengetahui konsistensi data dari berbagai sudut pandang.

2. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sama menggunakan metode yang berbeda, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Apabila data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut menunjukkan hasil yang sama atau saling melengkapi, maka data dianggap valid.
3. Triangulasi Waktu, dilakukan dengan mengulang pengumpulan data pada waktu yang berbeda, misalnya melakukan wawancara pada kesempatan yang berbeda dengan informan yang sama.

3.9 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan alat yang efektif dalam proses penentuan strategi, keefektifan analisis ini terletak pada kemampuan pengambilan keputusan untuk memaksimalkan kekuatan serta memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu, analisis SWOT juga berfungsi sebagai sarana untuk meminimalkan kelemahan internal organisasi dan mengurangi dampak ancaman yang mungkin timbul dan harus dihadapi. Suriono, Z. (2021: 94-103).

Analisis SWOT dimanfaatkan untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra guna merumuskan strategi yang tepat terkait pemberian kompensasi dan dukungan organisasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) sebagai faktor internal koperasi,

serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) sebagai faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberlanjutan program kesejahteraan anggota.

1. Kekuatan (*Strengths*)

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapan kompensasi dan dukungan organisasi, KPL Mina Sumitra memiliki sejumlah potensi internal yang dapat menjadi modal pengembangan strategi ke depan, diantaranya:

a. Hubungan sosial antar anggota yang masih kuat

Tingginya solidaritas antar anggota menjadi kekuatan utama dalam menjaga semangat kebersamaan. Nilai gotong royong masih dipertahankan dengan baik, sehingga komunikasi antara pengurus dan anggota tetap terjalin harmonis.

b. Sistem pembagian hasil berdasarkan kesepakatan bersama

Meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya konsisten, penetapan kompensasi tetap dilakukan melalui proses musyawarah, sehingga menumbuhkan rasa keadilan dan keterbukaan diantara anggota.

c. Reputasi koperasi yang sudah dikenal luas di wilayah pesisir Indramayu

Sebagai koperasi yang telah berdiri cukup lama, KPL Mina Sumitra memiliki kepercayaan tinggi dari para nelayan sebagai tempat untuk menyalurkan hasil tangkapan dan memperoleh dukungan usaha.

d. Kepemimpinan koperasi yang komunikatif

Pengurus menunjukkan komitmen baik dalam mengelola koperasi serta menyalurkan manfaat bagi anggota, meskipun sistem manajemennya masih memerlukan perbaikan dan penyesuaian.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kelemahan internal yang berkaitan erat dengan strategi kompensasi yang belum stabil serta dukungan organisasi yang masih terbatas, diantaranya:

a. Sistem kompensasi belum memiliki standar yang jelas

Mekanisme pembagian hasil dan pemberian insentif masih bergantung pada hasil tangkapan harian serta perubahan harga pasar ikan. Kondisi ini menimbulkan ketidakpastian yang menyebabkan sebagian anggota merasa belum memperoleh jaminan kesejahteraan yang berkelanjutan.

b. Dukungan organisasi terhadap kebutuhan sosial

Program bantuan seperti asuransi nelayan, pelatihan, maupun pemberian modal usaha belum menjangkau seluruh anggota akibat keterbatasan dana dan sumber daya manusia koperasi.

c. Koordinasi antar pengurus belum optimal

Pembagian tugas yang belum terstruktur dengan baik menyebabkan sejumlah program kesejahteraan tidak berjalan secara maksimal, sehingga aktivitas koperasi masih terpusat pada sebagian kecil pengurus inti.

d. Belum terdapat sistem penghargaan non finansial

Selain bentuk kompensasi dalam wujud uang, dukungan moral atau bentuk apresiasi terhadap anggota berprestasi belum dikembangkan, sehingga motivasi kerja anggota belum meningkat secara signifikan.

3. Peluang (*Opportunities*)

Meskipun terdapat berbagai kendala yang dihadapi, KPL Mina Sumitra masih memiliki sejumlah peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki strategi kompensasi serta memperkuat dukungan organisasi, antara lain:

a. Program bantuan dan pelatihan dari pemerintah

Dinas perikanan serta instansi terkait menyediakan berbagai bentuk pelatihan dan bantuan permodalan yang dapat dimanfaatkan koperasi dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem kompensasi.

b. Kemajuan teknologi informasi

Penerapan digitalisasi dalam sistem keuangan koperasi berpotensi meningkatkan transparansi dan ketepatan dalam pembagian kompensasi, sekaligus memperkuat tingkat kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi.

c. Dukungan dari lembaga keuangan dan BUMN

Adanya peluang Kerjasama dengan lembaga pembiayaan maupun perusahaan pengolahan hasil laut dapat memperluas sumber pendapatan koperasi serta memberikan ruang bagi peningkatan insentif bagi anggota.

d. Potensi hasil laut di Indramayu yang melimpah

Kekayaan sumber daya laut di wilayah Indramayu memberikan peluang bagi koperasi untuk meningkatkan pendapatan, terutama apabila

kegiatan pengelolaan dan distribusi hasil tangkapan dapat dijalankan secara lebih efisien dan terencana.

4. Ancaman (*Threats*)

Terdapat beberapa faktor eksternal yang berpotensi menjadi ancaman bagi keberlanjutan anggota koperasi, antara lain:

a. Perubahan harga ikan dan bahan bakar

Ketidakpastian harga jual hasil tangkapan dapat menurunkan pendapatan anggota, sedangkan peningkatan harga bahan bakar minyak (BBM) turut menambah beban biaya operasional dalam kegiatan melaut.

b. Cuaca ekstrem dan perubahan iklim

Kondisi cuaca laut yang tidak menentu akibat perubahan iklim dapat menghambat aktivitas nelayan serta berdampak pada penurunan hasil tangkapan.

c. Persaingan dengan koperasi lain dan tengkulak

Munculnya koperasi pesaing maupun tengkulak yang menawarkan harga lebih tinggi dapat mempengaruhi tingkat loyalitas anggota terhadap KPL Mina Sumitra

d. Minimnya regenerasi anggota muda

Kurangnya minat generasi muda untuk berprofesi sebagai nelayan dapat mengancam keberlanjutan koperasi di masa mendatang apabila tidak dilakukan upaya pembaruan.